

TINDAK TUTUR REPRESENTATIVE DALAM QUOTES TAYLOR SWIFT PADA QUTETAB.COM

Meira Nuha Maulida

Program Studi Sastra Inggris, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: meiramaulidanuha@gmail.com

Corresponding author: meiramaulidanuha@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tindak tutur yang mewakili suatu bahasa melalui quotes-quotes yang diucapkan oleh Taylor Swift di quotetab.com. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan memaparkan makna yang terkandung dalam tuturan pada quotes secara terperinci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengklasifikasikan tindak tutur berdasarkan tuturan representatif. Melalui penelitian ini, didapatkan data sebanyak 36 kutipan yang mewakili tindak tutur representatif yang berbeda, dan pernyataan menjadi jenis tindak tutur yang paling banyak muncul pada data tersebut.

Kata Kunci: *Tindak tutur representatif, Quotes*

ABSTRACT

This study aims to identify the types of speech acts that represent a language through the quotes uttered by Taylor Swift on quotetab.com. The research method used is descriptive qualitative, namely by explaining the meaning contained in the utterances in the quotes in detail. The data collection technique was carried out by classifying speech acts based on representative utterances. Through this research, 36 citations were obtained which represented different representative speech acts, and statements were the type of speech act that appeared the most in the data.

Keywords: *Representative speech acts, Quotes*

PENDAHULUAN

Manusia menggunakan bahasa untuk memudahkan komunikasi dan berekspresi. Bahasa memungkinkan seseorang menyampaikan ide, perasaan, dan informasi kepada banyak orang melalui suatu tuturan.

Tuturan memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan tindak tutur dalam pragmatik, karena keduanya berkaitan dengan maksud atau tujuan yang ingin disampaikan oleh penutur. Banyak tempat dan cara agar seseorang bisa menyampaikan tuturannya, hal ini dapat ditemukan dalam bentuk kalimat atau wacana seperti film, novel, lirik lagu, atau quotes. Kutipan atau quotes adalah contoh yang familiar di masyarakat karena berisi tuturan-tuturan yang relevan dengan berbagai situasi yang dihadapi oleh manusia. Tuturan secara lebih terperinci terdapat dalam tindak tutur tertentu, terutama dalam tindak tutur ilokusi.

Tindak tutur ilokusi bisa ditemukan pada quotes yang tersedia di situs web seperti Quotetab di Quotetab.com (2022). Quotetab menjadi sebuah tempat yang menyediakan berbagai kutipan melalui database yang disusun dari berbagai penulis besar di dunia. Quotetab memiliki berbagai macam quotes untuk memberikan inspirasi dan penyemangat yang membuat lebih hidup. Situs web ini juga terhubung dengan beberapa platform di media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan Pinterest, sehingga pembaca bisa

membagikan *quotes*nya di laman media sosial masing-masing. *Quotes* dikelompokkan dalam beberapa kategori sehingga memudahkan pembaca pada saat memilih. Beranda pada Quotetab juga memberikan kemudahan dengan menyertakan pilihan nama-nama yang lengkap serta profil singkat penulis sesuai abjad A sampai Z.

Salah satunya Taylor Swift, seorang penulis lagu dan penyanyi terkenal di seluruh dunia. Dikenal karena kemampuannya menciptakan lagu-lagu yang terinspirasi dari kisah hidupnya sendiri. Karyanya tidak hanya terbatas pada lirik lagu, tetapi juga termasuk sejumlah kutipan atau *quotes* yang saat ini tersedia dalam quotetab. *Quotes-quotes* yang dibuat Swift kemudian dibagi ke dalam beberapa kategori dalam Quotetab seperti *life, love, feel, song, thinking*, dengan jumlah yang beragam mulai dari kutipan singkat hingga yang lebih panjang.

Quotes Taylor Swift yang telah dikelompokkan dalam situs web quotetab.com menarik untuk dikaji, karena mengandung tutura-tuturan yang termasuk kedalam tindak tutur ilokusi berupa representatif yang dapat dianalisis secara mendalam. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah jenis tindak tutur representatif dalam *quotes* Taylor Swift pada Quotetab.com

Studi mengenai pragmatik terkait tindak tutur representatif telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Musdolifah (2019) meneliti "Tindak Tutur dalam Acara Talk Show Mata Najwa di Trans 7 Sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP" menggunakan teori dari Ibrahim tentang jenis dan fungsi. Ditemukan beberapa tindak tutur representatif memprediksi, melaporkan, mendeskripsikan, menasehati, membuktikan, membantah, menyatakan, dan menyarankan. Faramida (2019) meneliti "Tindak Tutur Representatif pada Caption Instagram" menggunakan teori Searle. Ditemukan tindak tutur representatif memberitahukan, menyarankan, mengeluh, membual, dan representatif menyatakan sebagai data terbanyak. Lutfiana (2021) meneliti "Tindak Tutur Representatif dan Direktif dalam Lirik Lagu Didi Kempot" menggunakan teori Searle. Ditemukan tindak tutur representatif menyatakan, menyarankan, mengklaim, dan representatif mengeluh sebagai data terbanyak.

Penelitian ini memfokuskan bahasan pada tindak tutur representatif berdasarkan teori Yule yang akan di analisis melalui *quotes* yang dibuat oleh Taylor Swift dalam platform Quotetab.

KAJIAN TEORITIS

1. Pragmatik

Kajian kebahasaan termasuk ke dalam ilmu linguistik yang terbagi menjadi beberapa cabang, di antaranya pragmatik. Pragmatik mempelajari maksud penutur ketika menggunakan kata-kata tertentu dalam bahasa. Pragmatik bertujuan untuk memahami maksud penutur ketika bertutur.

Kroeger (2022) menyatakan pragmatik adalah cabang ilmu linguistik yang terkait dengan makna yang terkandung dalam cara penggunaan kata dan kalimat. Pragmatik mengeksplorasi aspek-aspek makna yang terkait dalam penggunaan konteks dan kondisi dalam berkomunikasi. Seperti tujuan bertutur, situasi sosial, dan konteks lingkungan. Amin (2021) menyatakan bahwa pragmatik merupakan sebuah disiplin ilmu yang mempelajari makna dari suatu kalimat atau teks dengan mempertimbangkan konteks yang terkait. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami makna yang diinginkan dari kalimat atau teks tersebut dalam situasi atau konteks yang sedang terjadi. Sejalan dengan Yule (2014) yang menyatakan pragmatik adalah bidang kajian yang mempelajari tentang lebih banyak pesan yang disampaikan daripada yang sebenarnya diucapkan.

Pragmatik lebih menekankan pada pemahaman konteks dalam memahami makna sebuah kalimat atau ungkapan. Hal ini mempengaruhi pemahaman pesan yang disampaikan oleh penutur.

2. Konteks

Konteks mengacu pada pengetahuan yang dimiliki oleh penutur dan pendengar, serta faktor-faktor seperti waktu dan tempat di mana sebuah tuturan diucapkan, termasuk makna tuturan dari situasi tersebut. Oleh karena itu, pemahaman konteks dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas komunikasi antara penutur dan mitra tutur.

Kortmann (2020) menyatakan bahwa konteks didefinisikan sebagai situasi yang meliputi berbagai aspek seperti waktu dan tempat terjadinya sebuah tuturan, latar belakang sosial dan budaya, tingkat formalitas yang digunakan, serta topik dan tujuan tuturan secara keseluruhan. Semua faktor tersebut memainkan peran penting dalam mempengaruhi makna yang tersampaikan melalui bahasa. Sejalan dengan Yule (2017) yang menyatakan konteks merujuk pada pemahaman terhadap pesan yang tidak hanya didasarkan pada kata-kata yang digunakan oleh penutur, tetapi juga memperhatikan makna yang ingin disampaikan oleh penutur, yang berasal dari pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya mengenai topik yang dibicarakan.

Dengan demikian, konteks meliputi tempat dan suasana dimana suatu bahasa digunakan. Hal ini dapat memungkinkan pembaca untuk memahami bagaimana penggunaan bahasa dapat bervariasi dalam situasi yang berbeda dan bagaimana pesan yang disampaikan dapat diinterpretasikan secara tepat sesuai dengan konteksnya.

3. Tindak Tutur

Tindak tutur menjadi salah satu topik yang dibahas dalam bidang pragmatik. Amin (2021) menyatakan bahwa tindak tutur merupakan bagian dari peristiwa tutur yang tidak terpisahkan dari konteks atau situasi tutur secara keseluruhan. Konteks tersebut bergantung pada kemampuan bahasa penutur dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan situasi yang ada di sekitarnya.

Kortmann (2020) menyatakan tindak tutur adalah jenis tuturan atau ucapan yang dilakukan oleh seorang penutur atau penulis kepada pendengar atau pembaca dalam situasi atau kondisi tertentu. Hal ini membuat pembaca dapat menginterpretasikan pesan yang disampaikan dengan lebih tepat dan efektif melalui pemahaman tindak tutur secara lebih baik.

Mengenai tindak tutur dalam konteks linguistik, Siemund (2018) menyebutkan tindakan yang dilakukan melalui penggunaan bahasa lisan dikenal sebagai tindak ilokusi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tindak ilokusi merujuk pada segala jenis tindakan yang diekspresikan melalui bahasa lisan.

Ilokusi, menjadi tindak tutur yang dipelajari dalam ilmu pragmatik, yang mempertimbangkan aspek sosial dan kontekstual dalam penggunaan bahasa, terutama dalam hal tujuan atau efek yang ingin dicapai oleh penutur selama bertutur. Melalui analisis sebuah tuturan yang termasuk dalam kategori ilokusi, penting untuk memperhatikan jenis ilokusi dan konteks tuturan yang dapat membantu untuk memahami makna secara menyeluruh. Yule (2014) mengelompokkan tindak tutur ilokusi menjadi lima kategori agar dapat menjelaskan bagaimana sebuah ujaran dapat diklasifikasikan sebagai tindak tutur ilokusi.

Salah satunya memuat representatif, jenis tindak tutur yang memperkuat komitmen penutur terhadap kebenaran atau keakuratan dari apa yang dituturkan. Tindak tutur ini meliputi berbagai jenis ucapan, seperti pernyataan, saran, penjelasan, keluhan, klaim, laporan, pengakuan, penegasan, dan kesombongan diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sesuai dengan pendapat Sidiq (2019) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada aspek penting dalam suatu peristiwa sosial untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang sedang diteliti, seperti melalui persepsi atau tindakan yang terjadi, dan makna dari peristiwa tersebut dapat menjadi pembelajaran yang berharga. Sementara itu, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan objek atau fenomena yang sedang diteliti secara rinci melalui penggunaan kata-kata yang jelas. Sejalan dengan Mardawani (2020) metode penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menyajikan pemahaman mendalam tentang makna, khususnya dari fenomena sosial.

Penelitian kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi berupa representatif pada *quotes* Taylor Swift serta konteks pendukungnya. Pendekatan pragmatik digunakan untuk menganalisis rumusan masalah yang telah ditetapkan. Yusri (2020) menyatakan bahwa pendekatan pragmatik bergantung pada keterkaitan antara makna yang diungkapkan oleh penutur dan makna yang tersirat dalam tuturan tersebut. Pendekatan ini mengeksplorasi bagaimana makna bahasa terhubung dengan situasi dan konteks penggunaannya, baik dalam bentuk tuturan maupun tulisan.

Kemudian teknik pengumpulan data disertakan untuk menganalisis penelitian. Seseuai dengan pernyataan Masrukhin (2014) tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi atau data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa simak dan catat. Berdasarkan pendapat Azwardi (2018) metode simak dan catat dapat didefinisikan sebagai cara untuk mengumpulkan data dengan memerhatikan penggunaan bahasa lisan atau tertulis dalam konteks sosial tertentu, melalui teknik penyadapan atau pengamatannya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan berfokus pada tuturan yang disampaikan. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara membaca setiap *quotes* yang dibuat Taylor Swift pada Quotetab.com, kemudian mencatat *quotes* yang mengandung tindak tutur representatif.

Data diolah menggunakan teknik analisis data yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman (2020) yang membagi teknik analisis data kedalam tiga bagian, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Menurut pandangan Miles dan Huberman, tahapan-tahapan pengumpulan data dalam penelitian diawali dengan memilah data yang relevan agar difokuskan pada *quotes* yang mengandung tuturan representatif. Kemudian menyajikan data dalam bentuk tabel dan uraian kata agar memperjelas pembagian dari tindak tutur representatif. Penelitian diakhiri dengan menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang sudah didapatkan melalui teori Yule mengenai tindak tutur representatif. Hal ini dilakukan untuk memastikan keakuratan dan keabsahan dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur representatif dalam *quotes-quotes* Taylor Swift pada Quotetab.com. berdasarkan klasifikasi data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa beberapa contoh tindak tutur representatif yang ditemukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tindak Tutur Representatif

No.	Tindak Tutur Representatif	Jumlah
1.	Pernyataan	8
2.	Pengakuan	7
3.	Saran	7

4.	Penjelasan	3
5.	Keluhan	3
6.	Kesombongan diri	2
7.	Penegasan	6
Total		36

Pembahasan

1. Pernyataan

Menyatakan berarti sebuah tindak tutur yang dimaksudkan untuk mengungkapkan atau menjelaskan pikiran atau gagasan yang dimiliki oleh penutur melalui sebuah tuturan.

Berdasarkan tabel yang disajikan, terdapat delapan data yang menunjukkan jenis tindak tutur representatif pernyataan. Data ini diperoleh dari analisis *quotes* yang digunakan sebagai sumber data penelitian, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. *"People haven't always been there for me, but music always has"*

Berdasarkan data yang dituturkan oleh Taylor Swift dan terkumpul dalam Quotetab, dapat disimpulkan bahwa pernyataannya termasuk dalam jenis tindak tutur representatif. Pernyataannya mengindikasikan bahwa tidak semua orang selalu ada di sisi kita, kendati orang-orang dapat datang dan pergi, tidak semuanya dapat bertahan dan tetap mendampingi dalam setiap situasi. Namun, musik memiliki kekuatan untuk selalu ada dan mengiringi kita di setiap situasi.

Tuturan yang diucapkan oleh Taylor Swift dapat dikategorikan sebagai tindak tutur representatif, yang menunjukkan bahwa kalimat tersebut merepresentasikan pandangan atau pemikiran dari sebagian besar orang. Dalam tuturannya, Taylor Swift menyampaikan pengalaman pribadinya tentang observasinya terhadap keadaan sekitarnya. Hal ini dapat dilihat dari kalimat *"People haven't always"* yang menunjukkan bahwa tidak semua orang selalu ada di sisi kita, dan *"but music always"* yang menunjukkan bahwa musik selalu hadir dan dapat menjadi teman setia di setiap saat. *Quotes* yang dibuat oleh Taylor Swift ini menjadi relevan dengan pembaca karena keadaan yang dijelaskan dalam quotes tersebut dapat dialami oleh banyak orang di berbagai tahap kehidupan.

b. *"I have an excellent father, his strength is making me stronger"*

Berdasarkan data, tuturan tersebut berisi kekaguman Taylor Swift selaku penutur dengan memberikan pernyataan melalui tuturan tersebut. Sehingga pembaca atau penggemarnya dapat mengetahui hal yang menjadikan penutur kuat karena ada seseorang disekitarnya yang membuatnya lebih kuat yaitu ayahnya sendiri.

Penutur menuliskan *quotes* dengan tujuan untuk mengomunikasikan pemikiran dan perasaannya yang sedang dirasakan pada saat itu, yang terdapat pada tuturan *his strength is making me stronger*. *Quotes* tersebut dapat digolongkan sebagai tindak tutur representatif karena penutur menyampaikan pernyataan yang merepresentasikan pemikiran penutur itu sendiri.

2. Pengakuan

Pengakuan dapat diartikan sebagai tindakan menyampaikan suatu pesan atau informasi kepada seseorang atau kelompok orang dengan tujuan memberikan pengetahuan atau pemahaman yang lebih baik mengenai suatu hal. Hal ini dilakukan dengan menggunakan berbagai macam media atau sarana komunikasi, seperti lisan, tulisan, atau visual, yang dapat membantu memperjelas dan memudahkan pemahaman terhadap pesan yang disampaikan.

Berdasarkan tabel yang disajikan, terdapat tujuh data yang menunjukkan jenis tindak tutur representatif pengakuan. Data ini diperoleh dari analisis *quotes* yang digunakan sebagai sumber data penelitian, yang dijelaskan sebagai berikut:

I'm a songwriter. Everything affects me.

Berdasarkan *quotes* tersebut, penutur menyampaikan kepada masyarakat bahwa suatu peristiwa atau situasi yang terjadi di sekitarnya dapat mempengaruhi dirinya. Hal ini dinyatakan oleh penutur melalui lagu sebagai bentuk ekspresi kreatifnya, dengan memandang dirinya sebagai seorang penulis. Melalui hal ini, penutur memanfaatkan lagu sebagai medium untuk mengkomunikasikan gagasannya tentang pengaruh lingkungan pada dirinya dan mungkin juga pada masyarakat.

3. Saran

Saran merujuk pada suatu tuturan berupa pesan kepada mitra tutur. Berdasarkan tabel 1 di atas, diperoleh data bahwa jenis tindak tutur saran berjumlah tujuh data sebagai berikut:

"You can draw inspiration from anything. If you're a good storyteller, you can take a dirty look somebody gives you, or somebody you're casually talking to says something that makes you so mad - you can create an entire scenario around that"

Quotes tersebut mengandung makna bahwa penutur memberikan saran kepada pendengarnya bahwa sumber inspirasi dapat ditemukan di mana saja, terlebih jika seseorang memiliki keterampilan bercerita yang baik. Penutur menyarankan bahwa meskipun seseorang mungkin tidak menyukai sumber inspirasi tertentu atau mengalami situasi yang sulit, masih memungkinkan untuk mendapatkan inspirasi dari lingkungan sekitarnya. Seseorang dapat memperoleh inspirasi dari pengalaman hidup atau kisah-kisah orang lain yang dapat dijadikan pelajaran.

Selain itu, pembaca juga dapat mencari inspirasi dari situasi atau kondisi yang mungkin tidak ideal, dan bahkan dari lingkungan sekitarnya yang dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang dunia. Dengan demikian, penutur mendorong pendengarnya untuk terbuka terhadap kemungkinan mendapatkan inspirasi dari berbagai sumber yang berbeda.

4. Penjelasan

Penjelasan menjadi tindak tutur yang dilakukan untuk memberikan keterangan atau informasi tambahan mengenai suatu hal, topik, atau konsep tertentu. Tujuan dari penjelasan adalah untuk membuat sesuatu yang kompleks atau tidak jelas menjadi lebih mudah dipahami atau dijelaskan.

Berdasarkan tabel 1, diperoleh data bahwa jenis tindak tutur penjelasan berjumlah tiga data, salah satunya sebagai berikut:

"A lot of the jewelry that I wear are fan gifts because they're so awesome and they give me great presents"

Tuturan yang dinyatakan dalam *quotes* di atas dapat dikategorikan sebagai tindak tutur representatif, karena di dalamnya terdapat informasi bahwa perhiasan yang digunakan oleh penutur berasal dari para penggemarnya. Penutur menggunakan perhiasan tersebut sebagai bentuk penghargaan atas kekagumannya terhadap penggemar, karena mereka memberikan sesuatu yang istimewa dan telah memberikan dukungan serta apresiasi yang besar.

5. Keluhan

Keluhan dapat diartikan sebagai suatu bentuk tuturan yang menyatakan kondisi atau situasi sulit yang sedang dihadapi oleh penutur. Pada konteks ini, penutur menyampaikan keluhannya untuk mengekspresikan ketidakpuasan atau ketidaknyamanan terhadap situasi tersebut. Tindak tutur representatif berupa keluhan yang didapatkan berjumlah tiga data.

"I have to work really hard to get the record deal - I have to spend years at it to get good. I have to practice to be good at guitar"

kalimat tersebut berisi tentang keluhan atas situasi di mana penutur harus bekerja keras untuk mencapai kesuksesan dalam karirnya. Hal ini lazim dilakukan oleh individu yang ingin mencapai tujuan atau meraih kesuksesan dalam hidup. Penutur menyatakan bahwa orang seringkali hanya melihat kesuksesan yang telah diraih dan mengasumsikan bahwa situasi penutur sangat menguntungkan, sehingga terkadang dianggap bahwa telah memiliki segalanya dengan mudah, tanpa memperhatikan usaha keras yang telah dilakukan. Pada konteks komunikasi, kalimat ini menggambarkan suatu bentuk pengungkapan perasaan yang melibatkan pemikiran dan perasaan yang dirasakan oleh penutur terkait dengan situasi yang sedang dialaminya.

6. Kesombongan diri

Kesombongan diri menjadi salah satu bentuk tindak tutur yang didefinisikan oleh George Yule dalam teorinya. Tindak tutur ini dilakukan dengan tujuan untuk memperlihatkan keunggulan, prestasi, atau kemampuan yang dimiliki oleh penutur. Pada tindak tutur representatif yang menyombongkan diri, penutur menggunakan bahasa untuk menggambarkan atau menyatakan pencapaian atau keberhasilannya dalam suatu bidang tertentu. Tujuannya adalah untuk memberikan kesan yang positif terhadap dirinya dan menunjukkan kelebihan yang dimilikinya.

Tindak tutur representatif berupa kesombongan diri yang didapatkan berjumlah dua data.

"Most of the time, songs that I write end up being finished in 30 minutes or less"

Tindak tutur representatif pada kutipan di atas mencerminkan kesombongan diri penutur terkait kemampuannya dalam menciptakan lagu dengan sangat cepat, bahkan kurang dari 30 menit. Hal ini terjadi karena penutur memiliki keahlian khusus dalam mengekspresikan diri dan mampu menemukan inspirasi dari lingkungan sekitarnya dengan mudah serta intensitas yang tinggi dalam menciptakan lirik-lirik lagu. Dengan demikian, tindak tutur ini memberikan penjelasan mengenai kemampuan dan keahlian penutur dalam menciptakan lagu secara cepat dan efektif, yang tentunya menjadi kebanggaan bagi dirinya sendiri.

7. Penegasan

Penegasan merujuk pada jenis tindak tutur representatif yang digunakan untuk mengonfirmasi atau memperkuat kebenaran suatu pernyataan. Melalui tindak tutur menegaskan, penutur mengambil sikap positif terhadap kebenaran pernyataannya dan berusaha untuk meyakinkan pendengar bahwa pernyataannya adalah benar. Penutur dapat menggunakan kata-kata dan kalimat untuk menyatakan keyakinannya. Interpretasi dari tindak tutur menegaskan dapat dipengaruhi oleh faktor kontekstual dan pengetahuan bersama antara penutur dan pendengar.

Pada penelitian ini, tuturan penegasan ditemukan sebanyak enam data.

"being fearless doesn't mean you have no fears. it means you're strong enough to face them"

Quotes di atas menunjukkan bagaimana penutur menyatakan kata-kata penegasan. Dikatakan bahwa meskipun seseorang tidak menunjukkan rasa takut, hal itu tidak berarti mereka sama sekali tidak merasakan takut. Seiring berjalannya waktu dan pengalaman, seseorang dapat belajar untuk mengendalikan atau menyembunyikan perasaan takut mereka. Dalam beberapa situasi, seseorang memilih untuk tidak menunjukkan rasa takut mereka, yang dapat menunjukkan bahwa mereka memiliki kekuatan untuk menghadapi sesuatu yang dianggap menakutkan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 36 *quotes* yang dapat digolongkan sebagai tindak tutur representatif. Dari jumlah tersebut, 8 termasuk dalam kategori pernyataan representatif, 7 termasuk dalam kategori pengakuan representatif, 7 termasuk dalam kategori saran representatif, 3 termasuk dalam kategori penjelasan representatif, 3 termasuk dalam kategori keluhan representatif, 2 termasuk dalam kategori kesombongan diri representatif, dan 6 termasuk dalam kategori penegasan representatif. Pada penelitian ini, tidak ditemukan kutipan yang termasuk dalam kategori klaim dan laporan representatif, karena kedua jenis tindak tutur tersebut biasanya digunakan dalam komunikasi langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. (2021). *Semantik-Pragmatik Bahasa Arab (Kajian Alquran melalui Analisis Relasi Struktur Linguistik dan Konteks dalam Pemaknaan Kalimat Imperatif)* (M. Z. Iman, Ed.; 1st ed.). Insan Cendekia Mandiri.
- Azwardi. (2018). *Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (R. Bahry, Ed.; 1st ed.). Syiah Kuala University Press.
- Faramida, I., Charlina, & Hermendra. (2019). Tindak Tutur Representatif pada Caption Instagram. *Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 1(1), 1–17.
- Kortmann, B. (2020). *English Linguistics* (2nd ed.). J. B. Metzler Verlag.
- Kroeger, P. R. (2022). *Analyzing Meaning An Introduction to Semantics and Pragmatics* (U. Harbort, Ed.; 3rd ed.). Language Science Press.
- Lutfiana, M. A., & Fitriana Kartika Sari. (2021). Tindak Tutur Representatif dan Direktif Dalam Lirik Lagu Didi Kempot. *Jurnal Diwangkara*, 1(1), 1–35.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (1st ed.). Deepublish.
- Masrukhin. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (1st ed.). Media Ilmu Press.
- Miles, B. M., A. Michael Huberman, & Johnny Saldana. (2020). *Qualitative Data Analysis* (4th ed.). SAGE Publications, Inc.
- Musdolifah, A. (2019). Tindak Tutur Representatif Dalam Acara Talk Show Mata Najwa di Trans 7 Sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(2), 1–163.
- QuoteTab. (2022).
- Sidiq, U., & Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (A. Mujahidin, Ed.; 1st ed.). CV. Nata Karya.
- Siemund, P. (2018). *Speech Act and Clause Types* (1st ed.). Oxford University Press.
- Yule, G. (2014). *Pragmatik* (2nd ed.). Pustaka Pelajar Offset.
- Yule, G. (2017). *The Study Of Language* (6th ed.). Cambridge University Press.
- Yusri, & Mantasiah R. (2020). *Linguistik Mikro (Kajian Internal Bahasa dan Penerapannya)* (A. T. O. Rivai, Ed.; 1st ed.). Deepublish.